

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nusantara merupakan sebuah wilayah kepulauan dimana dua pertiga wilayah Indonesia terdiri dari perairan menjadikan letak Indonesia strategis karna terletak di antara lautan Hindia dan Lautan Cina Selatan yang dilewati rute perdagangan dunia. Nusantara menghasilkan rempah dan hasil bumi yang diminati pedagang Barat dan Timur. Mulai muncul pelabuhan pelabuhan transit tempat para pedagang mengadakan transaksi dagangan.

Pelabuhan atau Bandar adalah tempat kapal dan perahu merapat, membongkar dan memuat muatannya. Pada periode 1819-1847 kondisi pelabuhan yang ada di pantai barat sangat sederhana hanya berupa dermaga kecil yang hampir tidak dilengkapi dengan prasarana yang memadai, bahkan tak jarang dilaporkan bahwa yang dinamakan pelabuhan hanya sebuah teluk kecil (Gusti Asnan 2007:284-285).

Di Kabupaten Batu Bara terdapat Bandar Tanjung Tiram yang pernah menjadi tempat berlabuhnya kapal kapal dari berbagai negeri pada masa lalunya. Batu Bara adalah salah satu wilayah di pesisir pulau sumatera, daerah ini banyak dialiri aliran sungai yang bermuara pada Bandar Tanjung Tiram. Batu Bara secara geografis terletak antara  $0^{\circ}$ -LS  $03^{\circ}$  LU,  $99^{\circ}$  BT-  $102^{\circ}$  BB.

Kabupaten Batu Bara yang memiliki area seluas 90.496 Ha kini terdiri dari 12 kecamatan. Bertambah 5 kecamatan dari yang sebelumnya 7 kecamatan.

Kecamatan yang baru adalah Kecamatan Nibung Hangus pemekaran dari Kecamatan Tanjung Tiram, dan Kecamatan Datuk Tanah Datar pemekaran dari Kecamatan Talawi. Selanjutnya Kecamatan Datuk Lima Puluh dan Lima Puluh Pesisir pemekaran dari Kecamatan Lima Puluh dan terakhir Kecamatan Laut Tador yang mekar dari Kecamatan Sei Suka. Sementara itu jumlah desa/kelurahan tidak mengalami pemekaran. Terdapat 151 desa/kelurahan definitif.

Pada masa itu laut menjadi sesuatu yang penting bagi masyarakat Batu Bara dimana jalur transportasi dan perdagangan berada di kawasan Bandar. Pada masa ini alat transportasi yang digunakan pada saudagar untuk memperjual belikan barang dagangannya yaitu perahu dan tongkang. Menurut Syahbandar setempat diantaranya enam ratus buah perahu dari Batu Bara, di selatan Deli, dengan awak kapal yang merupakan pelaut pengangkut utama dari daerah pesisir Timur Laut. Perret (2010:88).

Belanda membangun perkebunan Tembakau dan Karet di wilayah negeri Batu Bara. Dengan adanya hasil dari perkebunan ini ditambah dengan banyaknya hasil hutan dan pertanian lainnya yang dapat diekspor keluar negeri membuat Belanda berinisiatif membangun pelabuhan laut di kedatukan Tanah Datar dengan nama Tanjung Tiram pada tahun 1885-1886. Anwardi (2010:120)

Dengan adanya daya tarik ekonomi disekitar Bandar serta peluang pekerjaan yang banyak, masyarakat mulai berpindah dan mulai menempati daerah ini banyak pemukiman rumah rumah warga yang awalnya hanya ada beberapa berkembang menjadi mermukiman yang ramai penduduk dan terus bergenerasi dari masa ke masa.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis memutuskan menulis skripsi dengan judul:

***“Pertumbuhan dan Perkembangan Bandar Tanjung Tiram”***

Adapun alasan penulis mengambil judul pertumbuhan dan perkembangan Bandar tanjung tiram dimana Batu Bara yang dikatakan di sini adalah daerah pesisir yang berlokasi di tanjung tiram, yang dengan adanya Bandar ini aktifitas ekonomi berkembang mengakibatkan munculnya permukiman di sekitar daerah Bandar yang awalnya hanya dihuni oleh beberapa rumah hingga bergenerasi seperti sekarang.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pertumbuhan dan perkembangan Bandar Tanjung Tiram
2. Bandar sebagai pusat aktifitas ekonomi Kecamatan Tanjung Tiram
3. Terbentuknya permukiman di sekitar Bandar Tanjung Tiram

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi masalah tentang “Pertumbuhan dan Perkembangan Bandar Tanjung Tiram”

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya Bandar Tanjung Tiram?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Bandar Tanjung Tiram?
3. Bagaimana proses terbentuknya permukiman di sekitar Bandar Tanjung Tiram?
4. Apa sajakah peranan Bandar Tanjung Tiram sebagai pusat ekonomi bagi masyarakat Kecamatan Tanjung Tiram?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang terbentuknya Bandar Tanjung Tiram .
2. Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan Bandar Tanjung Tiram.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya pemukiman di sekitar Bandar Tanjung Tiram.
4. Untuk mengetahui apa sajakah peranan Bandar Tanjung Tiram sebagai pusat ekonomi bagi masyarakat Kecamatan Tanjung Tiram?

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan dan referensi peneliti tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Bandar Tanjung Tiram.
2. Bagi masyarakat, agar mengetahui bagaimana peranan Bandar tanjung tiram sebagai pembentuk pemukiman di Tanjung Tiram.
3. Memperkaya informasi bagi akademis UNIMED, khususnya menambah daftar baca jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
5. Memberi Gambaran tentang Bandar Tanjung Tiram kepada masyarakat Batu Bara.